

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN
PEMILIHAN KARIR DI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



oleh :

DIAN NAVILAH PRATIWI

2014310846

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Dian Navilah Pratiwi
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 05 Agustus 1996
N.I.M : 2014310846
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Audit dan Perpajakan
J u d u l : Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir di kantor akuntan publik.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 12 - April - 2018



(Dr Sasongko Budisusetyo, M.Si.,CA.,CPA,CPMA)

Co. Dosen Pembimbing,

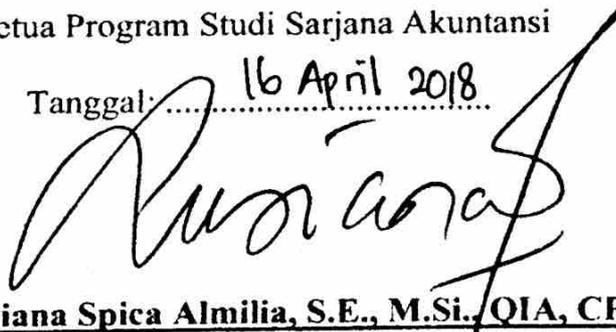
Tanggal: 12 - April - 2018



(Rezza Arlinda Sarwendhi, SE., M.Acc)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal: 16 April 2018



(Dr. Luciana Spica Almilialia, S.E., M.Si., QIA, CPSAK)

**PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS FACTORS
TO DISCERN SELECTION CAREER IN OFFICE
PUBLIC ACCOUNTANTS**

Dian Navilah Pratiwi
STIE Perbanas Surabaya
Email: diannavilahpratiwi5@gmail.com

ABSTRACT

Students must have the ability and deeper knowledge about the world of work. One of the careers that require skills and knowledge is a career in public accounting. Public accountant is a professional services responsible for the conduct of the audit function or financial statements. This study aims to determine whether the financial reward / salary, professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations and personality differences accounting student perceptions about the factors that distinguish the selection of a career as a public accountant. The sample used in this study were 79 students majoring in Accounting S1 STIE Perbanas Surabaya and 79 students majoring in Accounting S1 STIESIA Surabaya. The sampling technique used in this study was convenience sampling. The analysis technique used in this research is descriptive analysis and independent t-test. The results of this study indicate that there are differences in the perception of accounting students who choose a career as a public accountant in terms of factor of financial reward / salary, professional training, professional recognition, social values, work environment and consideration of the labor market, while there are differences in the perception of students who choose career as a public accountant in terms of personality factors.

Keywords: *Public Accountants, Financial Rewards / Salary, Professional Training, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Labor Market Considerations and Personality*

PENDAHULUAN

Pada perkembangan zaman saat ini menuntut lulusan sarjana untuk lebih berkualitas, maka dari itu mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang juga dibutuhkan untuk memilih karir atau profesi apa yang nantinya akan di geluti. Menentukan

dan memilih karir yang tepat menjadi hal terpenting dalam perjalanan hidup seseorang, karir seseorang sangat berkontribusi besar bagi diri sendiri dan karir tersebut tujuan hidup seseorang. Pemilihan karir harus sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Setelah lulus menjadi sarjana ekonomi, pemilihan karir bagi lulusan sarjana ekonomi tidak hanya profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani

oleh mereka tergantung faktor apa yang melatarbelakanginya.

Banyak sekali mahasiswa yang kurang berminat untuk menjadi seorang akuntan, padahal profesi sebagai akuntan sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan, terutama akuntan publik. Profesi akuntan publik bekerja untuk memberikan layanan jasa kepada perusahaan yang ingin mengaudit atau menyelesaikan masalah yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan tersebut, tetapi banyak sekali lulusan Sarjana Akuntansi yang kurang berkeinginan dalam menggeluti profesi akuntan publik. Seperti kasus pada tanggal 13 April 2017 yang memberitakan bahwa profesi akuntan publik sedang dihadapi krisis yang sedikit rumit, dengan banyaknya generasi muda yang kurang memiliki keinginan menjadi seorang akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan adanya mahasiswa lulusan ekonomi dari perguruan tinggi ternama baik negeri maupun swasta lebih memilih bekerja di perusahaan besar daripada berprofesi sebagai akuntan publik. Sedikitnya minat seseorang terhadap profesi akuntan publik akan menimbulkan kurangnya kualitas kinerja KAP (Kantor Akuntan Publik) yang memerlukan waktu panjang saat mengaudit kantor perwakilan BPK di Indonesia yang harus dilakukan pemeriksaan secara intensif(<https://ekonomi.akurat.co/id-28518-read-indonesia-krisis-profesi-akuntan-publik>,2017). Alasan lain yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah adanya *gap research* atau perbedaan dari beberapa peneliti terdahulu. Misalnya saja, pada

variabel penghargaan finansial/gaji, hasil penelitian yang dilakukan oleh Herti (2016) dan William dan Anis (2012) penghargaan finansial atau gaji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan diantara profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian dan Ardiani (2011) penghargaan finansial atau gaji menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan terhadap pemilihan karir, dan hasil penelitian dari Andi (2012) yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial atau gaji tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Selain variabel penghargaan finansial, variabel lain yang mengalami perbedaan atau *gap* dari hasil penelitian terdahulu adalah variabel mahasiswa mengenai profesi akuntan publik, penghargaan finansial dan pelatihan profesional. Pada variabel pelatihan profesional mahasiswa mengenai profesi akuntan publik terdapat Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herti (2016) pelatihan profesional menunjukkan tidak ada perbedaan persepsi dalam memilih karir akuntan publik. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Dian dan Ardiani (2011) menunjukkan bahwa pelatihan profesional terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir. Hal ini sejalan dengan William dan Anis (2012) menunjukkan bahwa pelatihan profesional terdapat perbedaan persepsi

KERERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan individu untuk mengelola dan menafsirkan kesan indera (mata, hidung, mulut, telinga, dan kulit) mereka dalam memberikan makna kepada lingkungan sekitar. Persepsi merupakan proses dimana seseorang menerima informasi dan membuat pengertian tentang apa yang ada disekitar kita (McShane dan Von Glinow, 2010: 69). Menurut Wibowo (2013 :60), bahwa persepsi dibentuk oleh tiga faktor, yaitu:

1. Orang yang memberikan persepsi
2. Orang atau objek yang menjadi sasaran persepsi, dan
3. Keadaan pada saat persepsi dilakukan

Teori Motivasi

Motivasi merupakan istilah dari kata “*move*” yang berarti dorongan. Setiap individu harus memiliki motivasi di dalam dirinya karena dengan adanya motivasi, maka seorang individu akan giat dan semangat untuk meraih apa yang sangat di cita-citakan. Motivasi juga merupakan proses yang memperhitungkan intensitas, arah dan ketekunan usaha individual terhadap pencapaian tujuan (Wibowo, 2013: 110). Motivasi dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk bekerja dan saling berinteraksi dalam menentukan kinerja, teori motivasi ini menjelaskan dan meramalkan bagaimana perilaku seseorang itu dibangun, dimulai, dipertahankan, dan dihentikan (Ivancevich, *et all*, 2007: 16).

Teori Pengharapan

Teori pengharapan dikemukakan oleh Victor H. Vroom menurut teori tersebut, motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang berkaitan dengan harapan bahwa tindakannya akan mengarah pada apa yang ia inginkan. Artinya adalah bahwa apabila seseorang memimpikan sesuatu, maka seseorang tersebut akan berupaya untuk meraih hal tersebut. Istilah lain teori pengharapan menyebutkan bahwa seseorang akan berupaya lebih baik jika seseorang tersebut meyakini upaya yang dikerjakan menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial atau gaji serta promosi. Teori tersebut berfokus pada tiga bagian yaitu, (1) hubungan upaya-kinerja, (2) hubungan kinerja-imbalan dan (3) hubungan imbalan-sasaran (Robbins dan Judge, 2010: 260).

Karir

Karir adalah seluruh jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya. Karir adalah suatu rangkaian kegiatan kerja yang terpisahkan tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan arti dalam hidup seseorang (Gomes, 2000 dalam Maya 2013). Tujuan karir adalah posisi di masa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Kunci keberhasilan karir pada masa yang akan datang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang daripada posisi yang dimilikinya (Maya, 2013).

Profesi Akuntan

Ada beberapa karir yang dapat

dijalankan oleh sarjana akuntansi, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah:

a) Akuntan Publik

Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa asurans sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Akuntan Publik berperan dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan, serta mendorong peningkatan *good corporate governance*.

b) Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan atau auditor intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Trirorania, 2004 dalam Dian dan Ardiani, 2011).

c) Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik merupakan salah satu dari jenis profesi akuntan di Indonesia. Akuntan pendidik adalah profesi dimana seorang akuntan bekerja dilembaga pendidikan dan memberikan jasa berupa layanan pendidikan. Mahasiswa yang mengharapkan

bekerja sebagai akuntan pendidik lebih mempunyai jaminan saat sudah tua (Rahayu et al, 2003 dalam Dian dan Ardiani, 2011).

d) Akuntan Pemerintahan

Akuntan pemerintahan adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintahan yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk kepada pemerintah. Walaupun masih banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun Depertemen Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan instansi pajak adalah instansi pemerintah yang bertanggungjawab kepada Republik Indonesia (RI) dalam bidang pengawasan keuangan dan penmbangunan yang dilakukan oleh pemerintah bukan oleh akuntan pemerintah (Dian dan Ardini, 2011).

Faktor-Faktor Pemilihan Karir

1. Penghargaan Finansial / Gaji

Penghargaan finansial merupakan sebuah penghargaan dalam wujud uang. Penghargaan finansial menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi. Hal tersebut terjadi karena tujuan utama seseorang dalam bekerja adalah untuk memperoleh penghargaan finansial. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional

menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja.

2. Pelatihan Profesional

Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Tidak hanya bertujuan untuk mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Seperti ada beberapa elemen dalam pelatihan profesional yakni, pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga, dan variasi pengalaman kerja (Herti, 2016).

3. Pengakuan Profesional

Pengakuan Profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Seseorang yang telah mengikuti pelatihan profesional juga berkeinginan untuk diakui prestasi-prestasi yang telah dicapai, dengan diakui prestasi kerja akan dapat meningkatkan motivasi dalam meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan perusahaan maupun diri sendiri (Herti, 2016).

4. Nilai-Nilai Sosial

Nilai adalah keinginan yang afektif serta kesadaran dalam diri ataupun keinginan yang mengarah ke perilaku. Nilai sosial merupakan ide masyarakat yang salah atau benar. Contohnya adalah seperti keyakinan bahwa menyakiti seseorang secara fisik merupakan hal yang tidak bermoral (Ivancevich et, all, 2007: 42)

5. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan komponen yang sangat penting ketika seseorang bekerja. Lingkungan kerja yang baik atau

menciptakan kondisi pekerjaan yang mampu memberikan motivasi seseorang untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kinerja karyawan pada saat menjalankan suatu pekerjaan. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja yang rutin, atraktif, dan sering lembur, tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja

6. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini terjadi karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya (Nanang, 2014).

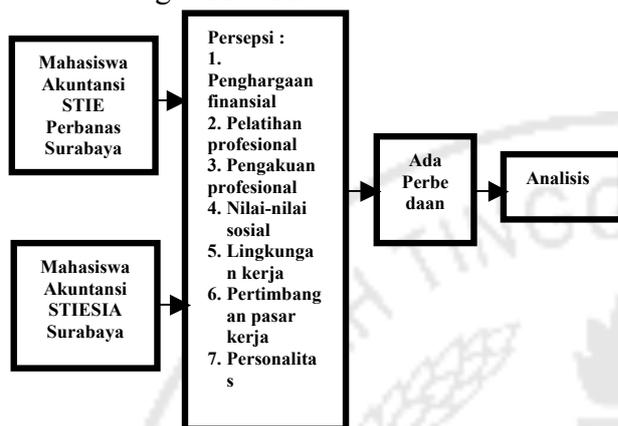
7. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap pelaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Personalitas adalah kombinasi karakteristik fisik dan mental yang stabil yang menunjukkan identitas individu (Kreitner dan Kinicki, 2010 dalam Wibowo, 2013: 15).

KERANGKA PEMIKIRAN

Untuk membantu memahami faktor-faktor yang dapat membedakan pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dibutuhkan suatu kerangka pemikiran. Berdasarkan landasan

teori yang telah dijelaskan, maka dapat disusun hipotesis yang merupakan alur pemikiran dari peneliti yang kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya maka hipotesis di dalam penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor penghargaan finansial / gaji.

H₂: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor pelatihan profesional.

H₃: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor pengakuan profesional.

H₄: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor nilai-nilai sosial.

H₅: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor lingkungan kerja.

H₆: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor pertimbangan pasar kerja.

H₇: Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik di tinjau dari faktor personalitas.

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan STIESIA Surabaya. Sampel yang akan dijadikan responden adalah 79 mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dan 79 STIESIA Surabaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *convenience sampling*.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang bersumber dari jawaban kuesioner responden yang akan diberikan secara langsung kepada 79 mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas dan 79 mahasiswa jurusan S1 Akuntansi STIESIA Surabaya. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner

Definisi Operasional

Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Akuntan publik atau profesi auditor merupakan profesi bagi seorang akuntan yang bekerja di akuntan publik. Pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh seorang akuntan publik, khususnya auditor adalah melakukan pemeriksaan atas suatu

laporan keuangan dan layanan konsultasi dalam bidang keuangan. Profesi sebagai seorang akuntan publik akan selalu berhubungan dengan klien, dimana klien tersebut biasanya menggunakan jasa suatu KAP.

Penghargaan Finansial/gaji

Penghargaan finansial/gaji merupakan pengaruh yang sangat tinggi dalam kinerja seseorang. Penghargaan itu bisa berupa dalam wujud gaji atau uang. Penghargaan finansial menjadi pertimbangan dalam pemilihan profesi (Ivancevich et, all, 2007: 16).

Pelatihan Profesional

Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian seseorang. Seseorang dapat meningkatkan keahliannya dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan atau pelatihan diluar lembaga ataupun di dalam lembaga.

Pengakuan Profesional

Pengakuan Profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Seseorang yang telah mengikuti pelatihan profesional juga berkeinginan untuk diakui prestasi-prestasi yang telah dicapai, dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan motivasi dalam meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan perusahaan maupun diri sendiri (Herti, 2016).

Nilai-Nilai Sosial

Nilai adalah keinginan yang afektif serta kesadaran dalam diri ataupun keinginan yang mengarah ke perilaku. Nilai sosial merupakan ide

masyarakat yang salah atau benar. Contohnya adalah seperti keyakinan bahwa menyakiti seseorang secara fisik merupakan hal yang tidak bermoral (Ivancevich et, all, 2007: 42).

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan komponen yang sangat penting ketika seseorang bekerja. Lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi pekerjaan yang mampu memberikan motivasi seseorang untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kinerja karyawan pada saat menjalankan suatu pekerjaan (Herti, 2014).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerjaberhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini terjadi karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya (Nanang, 2014).

Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap pelaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Personalitas adalah kombinasi karakteristik fisik dan mental yang stabil yang menunjukkan identitas individu (Kreitner dan Kinicki, 2010 dalam Wibowo, 2013: 15).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

1) Statistik Deskriptif Akuntan Publik

Tabel 1
HASIL TANGGAPAN TERHADAP AKUNTAN PUBLIK
STIE PERBANAS SURABAYA

No	Akuntan Publik	Skor Jawaban					N	Std. dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	AP1	0	6	40	24	9	79	0,79	3,45	Sangat Setuju
2	AP2	4	28	30	14	3	79	0,92	2,79	Setuju
3	AP3	0	2	25	33	19	79	0,80	3,87	Sangat Setuju
4	AP4	0	9	26	26	18	79	0,95	3,67	Sangat Setuju
5	AP5	0	29	36	13	1	79	0,74	2,82	Setuju
6	AP6	1	9	23	31	15	79	0,96	3,63	Sangat Setuju
7	AP7	0	6	38	27	8	79	0,78	3,46	Sangat Setuju
8	AP8	1	22	30	21	5	79	0,92	3,08	Setuju
Total Rata-Rata								0,85	3,34	Setuju

Sumber: Diolah

Pada Tabel 1 tanggapan responden terhadap pemilihan karir akuntan publik menunjukkan bahwa dari delapan item pernyataan akuntan publik ini terdapat total nilai rata-rata 3,34 nilai tersebut berada pada interval $2,60 < a \leq 3,40$ yang termasuk dalam kategori "Setuju" dan memiliki rata-rata nilai standar deviasi sebesar 0,85 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,34. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dengan pernyataan mengenai akuntan publik, artinya mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya ada keinginan untuk berkarir sebagai akuntan publik setelah lulus Sarjana nanti.

Tabel 2
HASIL TANGGAPAN TERHADAP AKUNTAN PUBLIK
STIESIA SURABAYA

No	Akuntan Publik	Skor Jawaban					N	Std. dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	AP1	1	0	49	18	11	79	0,78	3,48	Sangat Setuju
2	AP2	0	17	36	21	5	79	0,84	3,17	Setuju
3	AP3	0	4	19	31	25	79	0,87	3,97	Sangat Setuju
4	AP4	0	7	27	24	21	79	0,95	3,74	Sangat Setuju
5	AP5	3	18	38	14	6	79	0,93	3,02	Setuju
6	AP6	0	3	44	24	8	79	0,73	3,46	Sangat Setuju
7	AP7	0	13	38	19	9	79	0,88	3,30	Setuju
8	AP8	2	15	37	19	6	79	0,90	3,15	Setuju
Total Rata-Rata								0,86	3,41	Sangat Setuju

Sumber: Diolah

Pada tabel 2 tanggapan responden terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa

delapan item pernyataan akuntan publik ini memiliki nilai rata-rata 3,41 nilai tersebut berada pada

interval $3,40 < a \leq 4,20$ yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dan memiliki rata-rata nilai standar deviasi sebesar 0,86 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,41. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

responden dalam penelitian ini sangat setuju dengan pernyataan mengenai akuntan publik, artinya mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya ada keinginan untuk berkarir sebagai akuntan publik.

2) Statistik Deskriptif Penghargaan Finansial/Gaji

Tabel 3
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENGHARAPAN
FINANSIAL/GAJI
STIE PERBANAS SURABAYA

No	Penghargaan Finansial /Gaji	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	GJ1	6	28	34	9	2	79	0,87	2,65	Setuju
2	GJ2	2	17	35	17	8	79	0,96	3,25	Setuju
3	GJ3	0	6	23	33	17	79	0,87	3,77	Sangat Setuju
Total Rata-Rata								0,90	3,22	Setuju

Sumber: Diolah

Pada Tabel 3 tanggapan responden terhadap faktor penghargaan finansial/gaji menunjukkan bahwa dari tiga item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,22 nilai tersebut berada pada interval $2,60 < a \leq 3,40$ yang termasuk dalam kategori “Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,90 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,22.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari penghargaan finansial/gaji.

Tabel 4
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENGHARGAAN
FINANSIAL/GAJI
STIESIA SURABAYA

No	Penghargaan Finansial /Gaji	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	GJ1	3	18	51	6	1	79	0,68	2,79	Setuju
2	GJ2	9	22	33	11	4	79	1,00	3,26	Setuju
3	GJ3	15	24	38	2	0	79	0,81	3,65	Sangat Setuju
Total Rata-Rata								0,83	3,23	Setuju

Sumber: Diolah

Pada Tabel 4 tanggapan responden terhadap faktor penghargaan finansial/gaji menunjukkan bahwa

dari tiga item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,23 nilai tersebut berada pada interval $2,60 < a \leq 3,40$

yang termasuk dalam kategori “Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,83 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,23. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi

STIESIA Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari penghargaan finansial/gaji.

3) Statistik Deskriptif Pelatihan Profesional

Tabel 5

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PELATIHAN PROFESIONAL STIE PERBANAS SURABAYA

No	Pelatihan Profesional	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	PELPROF1	-	2	34	30	13	79	0,77	3,68	Sangat Setuju
2	PELPROF2	-	4	29	33	13	79	0,80	3,69	Sangat Setuju
3	PELPROF3	-	3	37	26	13	79	0,80	3,62	Sangat Setuju
4	PELPROF4	-	3	32	33	11	79	0,76	3,65	Sangat Setuju
Total Rata-Rata								0,78	3,66	Sangat Setuju

Sumber: Diolah

Pada Tabel 5 tanggapan responden terhadap faktor pelatihan profesional menunjukkan bahwa dari empat item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,66 nilai tersebut berada pada interval $3,40 < a \leq 4,20$ yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,78 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,66.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini sangat setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari pelatihan profesional.

Tabel 6

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PELATIHAN PROFESIONAL STIESIA SURABAYA

No	Pelatihan Profesional	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	PELPROF1	-	1	44	19	15	79	0,80	3,6	Sangat Setuju
2	PELPROF2	-	3	39	23	14	79	0,82	3,6	Sangat Setuju
3	PELPROF3	-	9	36	24	10	79	0,85	3,44	Setuju
4	PELPROF4	-	5	35	27	12	79	0,82	3,58	Setuju
Total Rata-Rata								0,82	3,55	Sangat Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 6 tanggapan responden terhadap faktor pelatihan profesional menunjukkan bahwa dari empat item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,55 nilai tersebut berada pada interval $3,40 < a \leq 4,20$ yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,82 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,55, sehingga menunjukkan bahwa data

berdistribusi dengan baik (homogen) atau tidak ada perbedaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIESIA Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini sangat setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari pelatihan profesional.

4) Statistik Deskriptif Pengakuan Profesional

Tabel 7

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENGAKUAN PROFESIONAL STIE PERBANAS SURABAYA

No	Pengakuan Profesional	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	PENGPROF1	-	4	36	33	6	79	0,71	3,51	Sangat Setuju
2	PENGPROF2	-	6	35	31	7	79	0,76	3,49	Sangat Setuju
3	PENGPROF3	2	21	34	18	4	79	0,89	3,01	Setuju
4	PENGPROF4	-	19	28	25	7	79	0,92	3,74	Sangat Setuju
Total Rata-Rata								0,82	3,43	Sangat Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 7 tanggapan responden terhadap faktor pengakuan profesional menunjukkan bahwa dari empat item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,43 nilai tersebut berada pada interval $3,40 < a \leq 4,20$ yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,82 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*)

3,43. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini sangat setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari pengakuan profesional.

Tabel 8

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENGAKUAN PROFESIONAL STIESIA SURABAYA

No	Pengakuan Profesional	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	PENGPROF1	-	5	34	25	15	79	0,86	3,63	Sangat Setuju
2	PENGPROF2	1	3	31	34	10	79	0,8	3,62	Sangat Setuju
3	PENGPROF3	1	12	41	16	9	79	0,89	3,25	Setuju
4	PENGPROF4	-	5	21	23	30	79	0,92	3,75	Sangat Setuju
Total Rata-Rata								0,86	3,56	Sangat Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 8 tanggapan responden terhadap faktor pengakuan profesional menunjukkan bahwa dari empat item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,56 nilai tersebut berada pada interval $3,40 < a \leq 4,20$ yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,86 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*)

3,56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIESIA Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini sangat setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari pengakuan profesional.

5) Statistik Deskriptif Nilai-Nilai Sosial

Tabel 9
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP NILAI-NILAI SOSIAL
STIE PERBANAS SURABAYA

No	Nilai Nilai Sosial	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	NNS1	4	7	47	17	4	79	0,83	3,12	Setuju
2	NNS2	2	6	31	28	12	79	0,93	3,53	Sangat Setuju
3	NNS3	4	27	36	11	1	79	0,81	2,72	Setuju
4	NNS4	4	19	26	22	8	79	1,05	3,13	Setuju
5	NNS5	6	26	28	15	4	79	1	2,81	Setuju
6	NNS6	0	17	38	19	5	79	0,83	3,15	Setuju
Total Rata-Rata								0,90	3,07	Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 9 tanggapan responden terhadap faktor nilai-nilai sosial menunjukkan bahwa dari enam item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,07 dan nilai tersebut berada pada interval $2,60 < a \leq 3,40$ yang termasuk dalam kategori “Setuju”. Nilai-nilai sosial memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,90 lebih kecil dari nilai rata-rata

(*mean*) 3,07. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari nilai-nilai sosial

Tabel 10
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP NILAI-NILAI SOSIAL
STIESIA SURABAYA

No	Nilai Nilai Sosial	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	NNS1	0	19	43	13	4	79	0,78	3,02	Setuju
2	NNS2	1	3	31	34	10	79	0,88	3,58	Sangat Setuju
3	NNS3	0	9	27	31	12	79	0,94	3	Setuju
4	NNS4	4	21	36	12	6	79	0,96	2,93	Setuju

5	NNS5	6	32	20	12	9	79	1.14	2.82	Setuju
6	NNS6	2	13	39	13	12	79	0.99	3.25	Setuju
Total Rata-Rata								0,94	3,1	Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 10 tanggapan responden terhadap faktor nilai-nilai sosial menunjukkan bahwa dari empat item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,1 nilai tersebut berada pada interval $2,60 < a \leq 3,40$ yang termasuk dalam kategori “Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,94 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,1, sehingga menunjukkan bahwa data

berdistribusi dengan baik (homogen) atau tidak ada perbedaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIESIA Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari nilai-nilai sosial.

6) Statistik Deskriptif Lingkungan Kerja

Tabel 11

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP LINGKUNGAN KERJA STIE PERBANAS SURABAYA

No	Lingkungan Kerja	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	LK1	2	25	37	12	3	79	0,84	2,86	Setuju
2	LK2	6	52	14	6	1	79	0,77	2,29	Kurang Setuju
3	LK3	0	4	25	31	19	79	0,85	3,82	Sangat Setuju
4	LK4	0	23	37	15	4	79	0,83	3	Setuju
5	LK5	1	16	26	28	8	79	0,95	3,32	Setuju
6	LK6	1	7	39	21	11	79	0,88	3,34	Setuju
7	LK7	1	5	27	32	14	79	0,88	3,67	Sangat Setuju
Total Rata-Rata								0,85	3,18	Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 11 tanggapan responden terhadap faktor lingkungan kerja menunjukkan bahwa dari tujuh item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,18 nilai tersebut berada pada interval $2,60 < a \leq 3,40$ yang termasuk dalam kategori “Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,85 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,18. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari lingkungan kerja.

Tabel 12
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP LINGKUNGAN KERJA
STIESIA SURABAYA

No	Lingkungan Kerja	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	LK1	0	16	50	7	6	79	0,77	3,03	Setuju
2	LK2	6	32	30	9	2	79	0,88	2,60	Setuju
3	LK3	0	5	31	28	15	79	0,85	3,67	Setuju
4	LK4	0	13	42	18	6	79	0,81	3,21	Setuju
5	LK5	2	32	33	8	4	79	0,89	2,74	Setuju
6	LK6	1	12	38	19	9	79	0,90	3,29	Setuju
7	LK7	1	16	32	16	14	79	1,03	3,32	Setuju
Total Rata-Rata								0,87	3,12	Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 12 tanggapan responden terhadap faktor lingkungan kerja menunjukkan bahwa dari tujuh item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,12 nilai tersebut berada pada interval $2,60 < a \leq 3,40$ yang termasuk dalam kategori “Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,87 lebih kecil dari

nilai rata-rata (*mean*) 3,12. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIESIA Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari lingkungan pasar.

7) Statistik Deskriptif Pertimbangan Pasar Kerja

Tabel 13
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERTIMBANGAN PASAR
KERJA
STIE PERBANAS SURABAYA

No	Pertimbangan Pasar Kerja	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	PPK1	1	25	31	19	3	79	0,87	2,97	Setuju
2	PPK2	1	14	41	17	6	79	0,85	3,16	Setuju
Total Rata-Rata								0,86	3,06	Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 13 tanggapan responden terhadap faktor pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa dari tujuh item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,06 nilai tersebut berada pada interval $2,60 < a \leq 3,40$ yang termasuk dalam kategori “Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,86 lebih

kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,06. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai

akuntan publik ditinjau dari pertimbangan pasar kerja.

Tabel 14
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERTIMBANGAN PASAR
KERJA
STIESIA SURABAYA

No	Pertimbangan Kerja	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	PPK1	1	10	41	17	10	79	0,89	3,31	Setuju
2	PPK2	1	8	46	16	8	79	0,83	3,27	Setuju
Total Rata-Rata								0,83	3,29	Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 14 tanggapan responden terhadap faktor pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa dari tujuh item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,29 nilai tersebut berada pada interval $2,60 < a \leq 3,40$ yang termasuk dalam kategori “Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,83 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,29.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIESIA Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari pertimbangan pasar kerja.

8) Statistik Deskriptif Personalitas

Tabel 15
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERSONALITAS
STIE PERBANAS SURABAYA

No	Personalitas	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	PRSNLTS1	-	4	37	29	9	79	0,76	3,54	Sangat Setuju
2	PRSNLTS2	1	7	22	27	22	79	0,99	3,78	Sangat Setuju
Total Rata-Rata								0,85	3,66	Sangat Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 15 tanggapan responden terhadap faktor personalitas menunjukkan bahwa dari tujuh item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,66 nilai tersebut berada pada interval $3,40 < a \leq 4,20$ yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,85 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,66.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini sangat setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari personalitas.

Tabel 16
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PERSONALITAS
STIESIA SURABAYA

No	Personalitas	Skor Jawaban					N	Std. Dev	Mean	Penilaian
		TS	KS	S	SS	SSS				
1	PRSNLTS1	-	3	38	23	15	79	0,83	3,63	Sangat Setuju
2	PRSNLTS2	3	11	25	12	28	79	1,02	3,64	Sangat Setuju
Total Rata-Rata								0,92	3,63	Sangat Setuju

Sumber: Diolah

Tabel 16 tanggapan responden terhadap faktor personalitas menunjukkan bahwa dari tujuh item pernyataan ini terdapat total nilai rata-rata 3,63 nilai tersebut berada pada interval $3,40 < a \leq 4,20$ yang termasuk dalam kategori “Sangat Setuju” dan memiliki nilai rata-rata standar deviasi sebesar 0,92 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) 3,63.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan S1 akuntansi STIESIA Surabaya yang menjadi responden dalam penelitian ini sangat setuju dengan pernyataan mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik ditinjau dari personalitas.

Tabel 17
TANGGAPAN RESPONDEN SECARA KESELURUHAN MENGENAI
PERNYATAAN TERBUKA

Keterangan	Urutan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
Penghargaan Finansial	61	28	17	11	9	15	17	158
Pelatihan Profesional	46	34	15	25	14	13	11	158
Pengakuan Profesional	14	43	31	17	21	12	20	158
Nilai-Nilai Sosial	8	13	19	44	24	23	27	158
Lingkungan Kerja	9	22	28	25	34	25	15	158
Pertimbangan Pasar Kerja	6	7	21	20	17	48	39	158
Personalitas	14	11	27	16	39	22	29	158
TOTAL	158							

Sumber: Diolah

Tabel 17 tanggapan responden mengenai jawaban secara keseluruhan mengenai pernyataan terbuka yaitu dengan mengurutkan faktor yang lebih prioritas dari ketujuh faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik dan alasan mengapa memilih karir sebagai akuntan publik. Terlihat bahwa dari 158

responden 61 mahasiswa meletakkan penghargaan finansial/gaji di urutan pertama, karena menurut responden mereka memandang bahwa karir sebagai akuntan publik memiliki gaji awal yang tinggi dan memiliki dana pensiun yang akan menunjang pada masa tua nanti. Urutan kedua (43 mahasiswa) dan urutan ketiga (31 mahasiswa) yaitu pengakuan

profesional, karena responden beranggapan bahwa ketika seorang mereka akan lebih termotivasi untuk lebih giat bekerja. Urutan keempat (44 mahasiswa) yaitu nilai-nilai sosial, responden beranggapan bahwa sebagai seorang akuntan publik memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain. Urutan kelima (39 mahasiswa) yaitu personalitas karena, responden beranggapan bahwa personalitas seorang akuntan publik tidak diragukan lagi yang artinya

akuntan publik memiliki prestasi kemudian diakui prestasi itu maka responden memandang bahwa personalitas seorang akuntan publik bekerja secara profesional dan tidak memihak kepada siapapun, bahkan klien yang membayarnya. Urutan keenam (48 mahasiswa) dan ketujuh (39 mahasiswa) yaitu pertimbangan pasar kerja, karena profesi akuntan publik memberikan informasi mengenai lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.

UJI HIPOTESIS

1) Uji Beda Penghargaan Finansial/Gaji

Tabel 18
UJI BEDA T-TEST VARIABEL
PENGHARGAAN
FINANSIAL/GAJI

		Levene's Test for Equity of Variances	
		F	Sig
Penghargaan Finansial/Gaji	Equal Variances assumed	0,98	0,32
	Equal Variances not assumed		

Sumber:Diolah

2) Uji Beda Pelatihan Profesional

Tabel 19
UJI BEDA UJI BEDA T-TEST
VARIABEL PELATIHAN
PROFESIONAL

		Levene's Test for Equity of Variances	
		F	Sig
Pelatihan Profesional	Equal Variances assumed	0,64	0,42
	Equal Variances not assumed		

Sumber:Diolah

Dari hasil uji beda pada Tabel 18 menunjukkan nilai F hitung *levене test* sebesar 0,98 dengan nilai signifikansi 0,32 > 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis pertama (H₁) ditolak karena nilai signifikansi 0,32 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari faktor penghargaan finansial/gaji dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Dari hasil uji beda pada Tabel 19 menunjukkan nilai F hitung *levене test* sebesar 0,64 dengan nilai signifikansi 0,42 > 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis kedua (H₂) ditolak karena nilai signifikansi 0,42 > 0,05, itu artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari faktor pelatihan profesional dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

3) Uji Beda Pengakuan

4) Profesional

Tabel 20
UJI BEDA UJI BEDA T-TEST
VARIABEL PENGAKUAN
PROFESIONAL

		Levene's Test for Equity of Variances	
		F	Sig
Pengakuan Profesional	Equal Variances assumed	0,75	0,38
	Equal Variances not assumed		

Sumber:Diolah

Dari hasil uji beda pada Tabel 20 menunjukkan nilai F hitung *levене test* sebesar 0,75 dengan nilai signifikansi 0,38 > 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis ketiga (H₃) ditolak karena nilai signifikansi 0,38 > 0,05 , itu artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari faktor pengakuan profesional dalam memilih karir sebagai akuntan publik

5) Uji Beda Nilai-Nilai Sosial

Tabel 21
UJI BEDA UJI BEDA T-TEST
VARIABEL NILAI-NILAI
SOSIAL

		Levene's Test for Equity of Variances	
		F	Sig
Nilai-Nilai Sosial	Equal Variances assumed	0,07	0,78
	Equal Variances not assumed		

Sumber:Diolah

Dari hasil uji beda pada Tabel 21 menunjukkan nilai F hitung *levене test* sebesar 0,07 dengan nilai signifikansi 0,78 > 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis keempat (H₄) ditolak karena nilai signifikansi 0,783 > 0,05 , itu artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari faktor nilai-nilai sosial dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

6) Uji Beda Lingkungan Kerja

Tabel 22
UJI BEDA UJI BEDA T-TEST
VARIABEL LINGKUNGAN
KERJA

		Levene's Test for Equity of Variances	
		F	Sig
Lingkungan Kerja	Equal Variances assumed	0,51	0,47
	Equal Variances not assumed		

Sumber:Diolah

Dari hasil uji beda pada Tabel 22 menunjukkan nilai F hitung *levене test* sebesar 0,51 dengan nilai signifikansi 0,47 > 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis kelima (H₅) ditolak karena nilai signifikansi 0,47 > 0,05 , itu artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari faktor lingkungan kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik

7) **Uji Beda Pertimbangan Pasar Kerja**

Tabel 23
UJI BEDA UJI BEDA T-TEST
VARIABEL PERTIMBANGAN
PASAR KERJA

		Levene's Test for Equity of Variances	
		F	Sig
Pertimbangan Pasar Kerja	Equal Variances assumed	0,91	0,34
	Equal Variances not assumed		

Sumber:Diolah

Dari hasil uji beda pada Tabel 23 menunjukkan nilai F hitung *levене test* sebesar 0,91 dengan nilai signifikansi 0,34 > 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis keenam (H₆) ditolak karena nilai signifikansi 0,34 > 0,05, itu artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari faktor pertimbangan pasar kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

8) **Uji Beda Personalitas**

Tabel 24
UJI BEDA UJI BEDA T-TEST
VARIABEL PERSONALITAS

		Levene's Test for Equity of Variances	
		F	Sig
Pengakuan Profesional	Equal Variances assumed	4,27	0,04
	Equal Variances not assumed		

Sumber:Diolah

Dari hasil uji beda pada Tabel 24 menunjukkan nilai F hitung *levене test*

sebesar 4,27 dengan signifikansi 0,04 < 0,05. Kesimpulannya adalah hipotesis ketujuh (H₇) diterima karena signifikansi 0,04 < 0,05, itu artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari faktor personalitas dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Hipotesis pertama (H₁) tidak terbukti.
- Hipotesis kedua (H₂) tidak terbukti.
- Hipotesis ketiga (H₃) tidak terbukti.
- Hipotesis keempat (H₄) tidak terbukti.
- Hipotesis kelima (H₅) tidak terbukti.
- Hipotesis keenam (H₆) tidak terbukti.
- Hipotesis ketujuh (H₇) terbukti.

Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami adalah pada saat menyebarkan kuesioner kesulitan untuk menjumpai responden yang sedang menempuh tugas akhir, karena mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir hanya kuliah pada hari tertentu saja.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah jika penelitian menggunakan kriteria mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir dan susah untuk dijumpai, sebaiknya lebih dulu mencari informasi mengenai jadwal perkuliahan responden agar mudah untuk dijumpai.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Setiawan C. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol.1 (1).
- Anton, C. "Indonesia Kekurangan Akuntan Profesional". *Sindonews*. 27 Juni 2014. (<https://ekbis.sindonews.com/read/877716/34/indonesia-kekurangan-akuntan-profesional-1403869825> diakses 16 Oktober 2017).
- Ardiani Ika, dkk. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(2), 86-98.
- Ashadi I. "Bos BEI Usulkan Auditor Harus Berlisensi IAI". *Sindonews*. 14 Oktober 2017. (<https://ekbis.sindonews.com/read/1248320/32/bos-bei-usulkan-auditor-harus-berlisensi-iai-1507972778> diakses 008 November 2017).
- Dian, Putri Merdekawati. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *Jurnal Aset*, 13(1), 9-19.
- Fifi C. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*. Vol.3 (2), 1-26.
- Hendro Lukman & Carolina Juniati. (2016). Faktor yang Pengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa PT Swasta dengan Pendekatan *Reasoned Action Model*. *Jurnal Akuntansi*, 20(2).
- Herti, Diana Hutapea. (2016). The Perception of Accounting Students about The Factors which of Career Selection. *Munich Personal RePEc Archive*.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universtas Diponegoro.
- Ivancevich, John M., Robert, Konopaske., and Michael T, Matteson. 2007. *Prilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ivancevich, John M., Robert, Konopaske., and Michael T, Matteson. 2007. *Prilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: UGM
- Maya S. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(2).
- McShane, Steven L. dan Mary A. V. G. 2010. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Nanang, Agus Suyono. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

- Sebagai Akuntan Publik (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNSIQ). *Jurnal PPKM II*, 69-83.
- Prabawati S. “Indonesia Krisis Profesi Akutan”. *Akurat Ekonomi*. 13 April 2017. (<https://ekonomi.akurat.co/id-28518-read-indonesia-krisis-profesi-akuntan-publik> diakses 17 Januari 2017)
- Robbins, S. dan Judge, T. 2010. *Organizational Behavior*. New York: Global Edition.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikpo dan Ratnawati, Kurnia. 2014. “Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Dan Dampaknya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik”. *Simposium Nasional Akuntansi XVII. Mataram*.
- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- William, Andersen dan Anis, Chariri. (2012). Factors that Affect Students’ Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students”. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1-14.
- Wirmie E. (2011). Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Investasi*, 7(1), 1-13.
- <http://pppk.kemenkeu.go.id/Publikasi/GetPdfFile?fileName=Profil%20AP%20dan%20KAP%202015.pdf>. Profil Akuntansi Publik. diakses tgl 15 oktober 2017